

# **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM “MOANA” PRODUKSI WALT DISNEY**

**Ady Loekmana Apriansyah  
Edy Sudaryanto  
Mohammad Insan Romadhan**

Representamen Prodi S1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

Email: [adyozz32@gmail.com](mailto:adyozz32@gmail.com)

## **Abstrak**

Dunia perfilman terus berkembang dari waktu ke waktu dan membuat bisnis perfilman kian tumbuh besar, karena minat masyarakat akan film yang kian hari kian besar dan berkualitas. Kehadiran film sebagian merupakan respons terhadap penemuan waktu luang di luar jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan menikmati waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Di dalam penyajian film mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan yang telah tersirat dalam film tersebut. Penelitian ini meneliti tentang pesan-pesan moral psikologis yang ada pada film Moana.

Dalam kerangka berfikir, penulis membahas bahwa permasalahan awal yang akan diteliti adalah penyampaian suatu pesan-pesan moral yang ada pada film tersebut. Selanjutnya setelah mengetahui objek pembahasan permasalahannya maka peneliti mengobservasi Film Moana. Kemudian peneliti mencoba menerapkan teori analisis Semiotika Roland Barthes yaitu untuk membahas makna denotasi, konotasi, dan mitos. Setelah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes hasil akhir yang diperoleh adalah mengetahui pesan dalam Film Moana.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan metode semiotika Roland Barthes. Analisis ini menggunakan teknik pengumpulan potongan-potongan film yang menunjukkan adanya pesan moral.

Berdasarkan hasil peneliti dapat diperoleh kesimpulan, bahwa pesan moral psikologis dalam film Moana yaitu memberikan pesan moral dalam setiap potongan filmnya. Dan film tersebut menyampaikan pesan bahwa ketakutan akan mengaburkan jati diri kita sebenarnya dan luka hati tidak menggambarkan siapa diri kita.

**Kata Kunci : Setiap tindakan mempunyai pesan.**

## ABSTRACT

*Film industry continues to evolve over time and make the movie business is growing increasingly large because the interest of the community will be the film that was increasingly large and qualified. The presence of the film partially as a response to the discovery of free time outside of working hours and the answers to the needs of enjoying free time in saving and healthy for the whole family. In the presentation of the film has the objective to deliver the messages that have been implied in the film. This study examines the psychological moral messages contained in the film Moana.*

*Within the framework of thought, the authors discuss that problem early will be conscientious is delivering a moral message in the film. Further discussion of the object after learning of the problem then the researcher observing the Film Moana. The researchers then tried to apply the theory of Semiotics Roland Barthes's analysis that is to discuss the meaning denoted, connotation, and myth. After using the analysis of semiotics Roland Barthes the end result obtained is knowing the message in the Film.*

*In this research , the writer use qualitative research. With semiotics method from Roland Barthers. This analysisi used the dwarf in the collection of the film showed the existence of a partial moral.*

*Based on the research results can be concluded that the psychological moral message in the film Moana which gives a moral message in every piece of film. And the film conveys the message that fear will obscure our true identity and liver injury does not describe who we are.*

***Keywords: Every act has a message.***

## PENDAHULUAN

Dunia perfilman terus berkembang dari waktu ke waktu. Bisnis perfilman kian tumbuh besar, karena minat masyarakat akan film yang kian hari kian besar dan berkualitas. Film juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknik lainnya terhadap masyarakat umum. Kehadiran film sebagian merupakan respons terhadap penemuan waktu luang di luar jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan menikmati waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Pada dasarnya dalam kajian media, tayangan film dijadikan alat dalam menyampaikan pesan baik sosial, politik, budaya maupun pesan lainnya. Pesan dalam film menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkaataan, percakapan dan sebagainya.

Moral merupakan unsur inti karya sastra. Moral adalah sesuatu

yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang ada di cerita. Secara umum moral menyaran pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral dalam cerita, biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita oleh pembaca. Ia merupakan "petunjuk" yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

Dalam Film Moana bercerita mengenai pencarian jawaban atas sebuah pertanyaan besar "Siapakah jati diri kita sebenarnya?". Karena di tengah-tengah konflik yang terjadi Moana mencoba mencari jawaban di luar pulau atas krisis yang sedang di alami di pulau Motonui, tetapi ia tidak berhasil Moana malah tersapu ombak dan kembali lagi ke pulau tempat dia berasal. Neneknya Tala membawa ke suatu tempat yang dirahasiakan dari semua rakyat pulau Motonui menunjukan

beberapa kapal besar yang dapat mengarungi lautan dan menegaskan bahwasannya mereka dulunya adalah kaum penjelajah di laut.

Tala meninggal dunia akibat sakit sebelum ia mewujudkan mimpinya. Sebelum meninggal dunia, dia berpesan agar Moana mengembalikan batu keramat yang menjadi jantung Te Fiti dan mencari sosok pahlawan Maui untuk membantunya mengembalikan batu tersebut ke Lalotai. Maui sebenarnya enggan membantunya sebagai pencari arah, seperti nenek moyang Moana yang berlayar dulu. Keduanya berlayar di laut lepas dalam sebuah petualangan penuh aksi, menghadapi monster besar, dan peluang yang tidak terduga. Konflik bergulir saat akhirnya Moana memutuskan meninggalkan Pulau Motonui, meninggalkan keluarganya dengan menaiki kapal peninggalan nenek moyangnya. Ia mulai mencari Maui demi menuntaskan misinya. Semua tak semudah yang diibayangkan. Maui dan Moana menemui banyak rintangan sebelum mencapai Lalotai.

Belum lagi keputusan Maui meninggalkan Moana karena takut kail ajaibnya bertambah rusak karena harus berurusan dengan monster lava Te Ka. Moana sempat ingin melanjutkan perjalanan sendiri tapi akhirnya Maui memutuskan untuk kembali membantu Moana. Ditambah roh Tala yang menjelma

sebagai ikan pari, membimbing Moana dan Maui menuju Lalotai. Dalam perjalanannya, Moana berhasil menyelesaikan tugasnya dan menemukan apa yang selama ini dicarinya yaitu identitas.

Dari cerita tersebut dapat disimpulkan Moana sukses menjadi putri Disney yang menginspirasi. Tidak seperti tipikal putri-putri lainnya yang yatim piatu, hidup susah, atau ingin kabur dari rumahnya, Moana memiliki orang tua dan kampung halaman yang ia cintai. Meski seringkali bingung dan berkali-kali hampir menyerah, perjalanannya dengan Maui menjadikan ia semakin dewasa dan berpengalaman. Keinginan untuk berubah dan terus maju berasal dari diri kita sendiri.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Semiotika Pesan Moral dalam film "Moana" produksi Walt Disney.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung obyek penelitian dan sasaran penelitian. Kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindera sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Dokumentasi yaitu data sekunder seperti potongan dari film atau berita dari film di media massa yang fungsinya mengulas konten film ini. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi-informasi dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*). Studi pustaka dalam penelitian ini melibatkan data dari berbagai literatur dan buku-buku penunjuk teknis yang dapat digunakan. Selain itu peneliti juga berusaha mencari sumber informasi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pustaka di perpustakaan yang menyediakan berbagai buku. Selain itu peneliti juga mengakses buku - buku, tulisan, serta jurnal ilmiah secara online sehingga semakin banyak sumber yang dapat diakses.

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah film Moana yang di dapat dari internet dan DVD.

### **Analisis Data**

Teknik dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis

semiotik teori Roland Barthes, yang menggunakan penekanan pada pemaknaan dari suatu sistem tanda melalui sistem pemaknaan tingkat pertama atau yang biasa disebut dengan denotasi, selanjutnya ke sistem pemaknaan tingkat kedua yang disebut konotasi dan yang terakhir berupa pengungkapan mitos mengenai tanda serta simbol.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berangkat dari analisis film Moana, film tersebut bercerita seorang gadis pemberani yang keluar dari zona nyaman untuk mengarungi petualangan di laut yang menegangkan sekaligus menyelamatkan kaumnya. Dari tangan sutradara Ron Clements dan John Musker Moana hadir dengan sosok gadis pemberani yang berusaha menentukan takdir lewat perbuatannya sendiri. Moana juga tak digambarkan sepenuhnya egois yang melakukan semua hal demi keyakinannya sendiri sebagai perempuan mandiri. Dia tetap memikirkan baik buruknya mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada, dengan cara menerima saran dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

Dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes yang menggunakan Denotasi, Konotasi dan Mitos, pesan moral yang digambarkan dalam film "Moana" yaitu:

1. Pesan Moral “Ikuti kata hatiimu”

Moana memiliki keinginan untuk mengembalikan jantung Te Fiti, tapi mendapat tentangan keras dari ayahnya yang menginginkan Moana menggantikan posisinya menjadi kepala suku. Namun, berkat dukungan dari neneknya dan keyakinan dirinya yang sangat kuat akhirnya Moana mengikuti kata hatinya untuk berlayar dan mengembalikan jantung Te Fiti. Walaupun melalui perjuangan yang panjang dan banyak konflik yang terjadi selama perjalanan tersebut akhirnya Moana berhasil menyelesaikan tugasnya mengembalikan jantung Te Fiti. “Ikutilah apa kata hatimu diia akan membawa pada sesuatu yang tak bisa diiprediksi oleh otak maupun akal. Ikuuti kata hati dalam menentukan pilihan karna tak semua pilihan cukup dengan logika.”

2. Pesan Moral “Temukan siapa jati dirimu sebenarnya”

Moana yang sejaak lahir hanya terkuruung dii Pulau Motonuii, mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang

bergerak dari dalam dirinya untuk selalu mendekati laut. Sampai akhirnya nenek Moana, mengungkap panggilan Moana yang sesungguhnya. Untuk mengembalikan kauumnya menjadii kaum penjelajah kembali. Sesuai nenek moyang mereka dii zaman dahulu yang merupakan seorang pelaut. “Selamilahh dirimu lebih dalam dan kauu akan mengetahui siapa diriimu sebenarnya.”

3. Pesan Moral “Butuh usaha untuk mencapai keinginan” setelah Moana bertemu Mauui, dia sempat menolak untuk membantu Moana mengembalikan jantung Te Fiti yang telah dicuri. Bahkan berkali-kali mencoba menyingkirkan Moana dengan meninggalkannya di dalam gua, hingga membuangnya ke laut. Tapi Moana tetap kembali dengan bantuan laut juga dan tanpa lelah untuk terus membujuk Maui hingga akhirnya Maui bersedia mengantarnya ke Te Fiti. “Susah yang kamu rasakan takkan berarti apa-apa bila dibandingkan dengan hasil yang akan kamu peroleh nantiinya. Ingatlah bahwa hasil takkan pernah menghianati usaha.”

4. Pesan Moral “Jangan menyerah dan tanggung jawab”

Semua tak semudah yang dibayangkan, banyaak sekali konflik yang terjadi antara Moana dan Maui, bahkan Maui berniat untuk menyinggalkan Moana sendirian karena kail yang dimilikinya retak akibat hentakan dengan monster Te Ka. Tetapi Moana menegaskan kepada Maui bahwa dialah yang harus bertanggung jawab untuk mengembalikan jantung Te Fiti, karena dia adalah biang dari bencana yang terjadi. Di atas perahu saat Moana mengatakan menyerah kepada laut, tiba-tiba nenek Moana datang menjelma menjadi ikan pari. Lalu Tala menjelaskan ke Moana bahwa dia tidak boleh menyerah untuk mencapai tujuannya. Di tengah perjalanan mencari Te Fiti akhirnya Maui kembali dan menyadari bahwa dialah yang harusnya bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

5. Pesan Moral “Berani minta maaf dan mengakui kesalahan”

Setelah Moana dan Maui mengembalikan jantung Te Fiti ke tempat asalnya, Te Fiti sempat menatap Maui dengan wajah kesal. Maui pun akhirnya memberanikan diri untuk mengakui kesalahannya telah mencuri jantung Te Fiti dan meminta maaf kepadanya, meski ia tahu bahwa Te Fiti sangat marah kepadanya. “Hal termudah adalah mencari kesalahan orang lain, sementara hal yang paling sulit adalah mengakui kesalahan diri sendiri.”

6. Pesan Moral “Berikan maaf untuk orang yang menyakitimu”

Ketika Maui meminta maaf kepada Te Fiti atas perbuatannya dimasa lalu, dengan keikhlasan hati Te Fiti bersedia memaafkan kesalahan Maui. Bahkan Te Fiti menghadihinya sebuah kail baru untuk mengganti kail milik Maui yang sebelumnya hancur pada saat mereka bertarung. "Tak perlu bersusah payah untuk membalas dendam, cukup maafkan setiap kesalahan. Karena memaafkan adalah pembalasan yang terbaik." Kemudian hasil dari penelitian beberapa mitos peneliti mendapatkan pesan bahwa jika ingin mendapatkan hasil yang

maksimal, maka kita juga harus memperjuangkannya dengan segenap kemampuan karena jika ingin merealisasikan keinginan terhadap suatu hal haruslah berusaha. Jika kita mampu melakukan suatu usaha dengan baik, maka dari usaha tersebut akan diperoleh hasil yang baik pula. Kita juga bisa memelajari bagaimana Moana harus bergelut dengan batinnya untuk mencari jati diri. Di saat ayahnya bersikeras menahan dia untuk tetap berada di pulau, ia ingin memenuhi keinginannya untuk mengarungi lautan. Terlebih karena itu adalah cara agar dia bisa melindungi rakyatnya.

“Terkadang kamu harus jatuh berkali-kali hanya untuk mendapatkan satu keinginan. Saat kamu jatuh, kamu hanya harus berdiri lagi, jatuh, berdiri lagi dan jangan putus asa. Hargai setiap usaha yang telah kamu lakukan.”

## **SARAN DAN KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Setelah mengamati dan menganalisa bab sebelumnya, penyimpulan hasil pada skripsi ini mengacu kepada permasalahan yang ada. Pesan Moral dalam film Moana

disampaikan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam film tersebut, tersaji dalam adegan dan dialog dalam film Moana.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan moral dalam film Moana yaitu terdapat dalam setiap adegan dan dialog pada filmnya. Dalam film ini melalui karakter Moana, berani berkorban untuk orang lain dengan perbuatan yang dilakukan. Film ini menyampaikan pesan bahwa ketakutan akan menguburkan jati diri kita sebenarnya dan luka hati tidak menggambarkan siapa diri kita. Pada akhirnya semua rakyat berani berlayar karena itu adalah jati diri mereka sebenarnya. Dan jangan pernah menyerah karena kita tidak pernah tahu apa yang terjadi di masa depan.

### **5.2 Saran**

Ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan mengenai semiotika dalam Pesan moral psikologis dalam Moana yaitu:

#### **1. Rekomendasi akademis**

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih banyak mencari referensi-referensi dan sumber

teori yang akan digunakan dan sesuai dengan apa yang diteliti.

#### **2. Rekomendasi Praktis Bagi Dunia Perfilman**



Peneliti berharap dunia perfilman akan lebih maju dan berkembang dengan adanya film-film animasi yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi dan mengandung banyak pesan moral yang dapat dipelajari.

### **Bagi Penikmat Film**

Untuk masyarakat dan penikmat film yang menonton film ini diharapkan dapat mengambil dan melihat dari sisi positifnya sehingga dapat membantu merubah pola pikir kita ke arah yang lebih baik. Terutama banyak mengambil pelajaran dari film Moana tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Elvinaro, 2007, *Komunikasi Massa suatu Pengantar*, Bandung: Simbosa rekatama Media

Alex Sobur, Drs. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.

Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana, 1986, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya

Jalaluddin, Rakhmat. 1994. *Psikologi*

*Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kenny, William. 1966. *How To Fiction*. New York. Simon & Schcter, Inc

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Liliwari, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Senjaya, Sasa Djuarsa. 1993. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Putri Faiqotul Qushwa, (2017), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Skripsi dengan judul “representasi citra positif agama Islam dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”.

Jaquiline Melissa Renyoe, (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makasar, Skripsi dengan judul “Pesan Moral Dalam Film To Kill A Mockingbird (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM TO KILL A MOCKINGBIRD)”.

Taufik (2016), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman, Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Pesan

Pendidikan dalam Film 3 Idiots Karya Sutradara Rajkumar Hirani”.

Wikipedia, Moana Film (2016) diakses pada tanggal 5 Mei 2018

Nilai, Moral. 2013. *Kandungan Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerita Dijemput Malaikat Karya Palris Jaya* <http://danaaswadi.blogspot.com/2013/03/nilai-moral.html>. Diakses pada 5 Mei 2018

Hipwee, Community. 2017. 5 *Pelajaran Hidup yang bisa kita petik dari film Moana.* <https://www.hipwee.com/list/4-pelajaran-hidup-yang-bisa-kita-petik-dari-film-moana-musikdanfilm/>. Diakses pada 9 Mei 2018